

**PENGARUH PEMBERIAN PUPUK ORGANIK CAIR KING BIO
TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN TERONG
(*Solanum Melongena L*)**

SKRIPSI

**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pertanian Pada Fakultas Pertanian
Universitas Sintuwu Maroso**



OLEH :

**Jakson Filtonius Aso
NPM : 91811407133042**

**JURUSAN AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SINTUWU MAROSO
POSO
2022**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
RIWAYAT HIDUP	i
PERNYATAAN	ii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAK	5
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Tujuan Penelitian.....	4
Manfaat Penelitian.....	4
TINJAUAN PUSTAKA	5
Klasifikasi Terong	5
Morfologi Tanaman Terong	5
Syarat Tumbuh.....	7
Pupuk Organik Cair	8
Pupuk Organik Cair King bio	8
Hipotesis	8
METODOLOGI PENELITIAN	9
Tempat dan waktu	9
Alat dan Bahan	9
Metode Penelitian.....	9
Pelaksanaan Penelitian	10
Pemeliharaan Tanaman	11
Paramater Amatan	13
Analisis Data	14
HASIL DAN PEMBAHASAN	15
Tinggi Tanaman	15
Jumlah Daun	16

Umur berbunga	17
Bobot buah perbuah dan perpetak	18
Panjang Buah.....	19
Jumlah Buah Perpetak	20
Saran.....	22
LAMPIRAN.....	26
DOKUMENTASI PENELITIAN.....	32

ABSTRAK

Jakson Filtonius Aso (91811407133042) Pengaruh Pemberian Pupuk Organik Cair King bio Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terong di Desa Bega, Kecamatan Poso Pesisir, Kabupaten Poso pada bulan Juli - November 2022. Dibawah Bimbingan Yulinda Tanari dan Kamelia Dwi Jayanti

Terong (*Solanum melongena* L) adalah jenis sayuran mengandung gizi yang cukup tinggi, terutama kandungan Vitamin A dan Fosfor. Komoditas terong ini cukup potensial untuk dikembangkan. Upaya meningkatkan produksi terong dilakukan baik melalui intensifikasi maupun ekstensifikasi. Pemberian pupuk organik cair merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pertumbuhan dan hasil terong. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian POC King bio terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman terong. Penelitian dilaksanakan di Desa bega, Kecamatan Poso Pesisir, Kabupaten Poso pada bulan Juli sampai November 2022. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) non-faktorial dengan 6 taraf konsentrasi poc king bio yaitu : K0 = kontrol, K1= 50 ml/L , K2= 100 ml/L , K3= 150 ml/L , K4= 200 ml/L , K5=250ml/L . Setiap perlakuan diulang sebanyak 3 kali, sehingga terdapat 18 unit percobaan. Adapun parameter amatan dalam penelitian ini meliputi tinggi tanaman, jumlah daun, umur berbunga, jumlah buah perpetak, panjang buah, bobot buah perbuah dan perpetak, cabang produktif. Penggunaan pupuk organik cair king bio berpengaruh tidak nyata terhadap semua parameter amatan.

Kata Kunci : Pupuk Organik cair , King bio, tanaman terong (*Solanum melongena* L), pertumbuhan , hasil.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Terong (*Solanum melongena L*) merupakan sayuran yang populer dan banyak digemari masyarakat. Selain itu, terong memiliki nilai gizi yang penting, terutama terkait dengan kandungan fosfor dan vitamin A. Pengembangan terong sebagai penggagas keanekaragaman sumber gizi bagi masyarakat luas sangat potensial. Setiap 100 gram terong mentah mengandung 26 kalori, 1 gram protein, 0,2 gram karbohidrat, 25 IU vitamin A, 0,04 gram vitamin B, dan 5 gram vitamin C, termasuk alkaloid solanin dan solasodin, yang memungkinkan digunakan sebagai obat (Sunarjono, 2013).

Menurut Badan Pusat Statistik (2021), produksi terong di Indonesia pada tahun 2019 575.392,00 ton/tahun dengan luas panen 43.954,00 ha (produktifitas 130.91 Ku/Ha) dan ditahun 2020 meningkat yaitu sebesar 618.202,00 ton/tahun dengan luas panen 47.063,00 (produktifitas 134.60 Ku/Ha. Berbagai upaya telah dilakukan untuk mempertahankan dan meningkatkan produksi terong, tujuannya adalah untuk lebih meningkatkan produksi, baik dengan meningkatkan efisiensi maupun dalam skala besar. Prasyarat untuk mempercepat pertumbuhan tanaman adalah unsur hara yang ada di dalam tanah sedemikian rupa sehingga tanaman dapat menyerapnya. Kemampuan tanah untuk menyediakan unsur-unsur tanah bagi tanaman relatif terbatas tergantung pada jenis dan

sifat tanah, dan keadaan ini sering menimbulkan masalah dalam pertumbuhan dan produksi tanaman.

Untuk menunjang pertumbuhan dan hasil yang optimal, tanaman sangat membutuhkan pemupukan. Pemupukan bertujuan untuk menyediakan unsur hara yang dibutuhkan tanaman agar dapat menghasilkan produksi dan panen yang berkualitas (Puspitorini, 2017). Secara umum pupuk dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu : pupuk kimia dan pupuk organik. Pupuk kimia adalah pupuk yang terbuat dari bahan kimia dan diproduksi di pabrik, sedangkan pupuk organik adalah pupuk yang terbuat dari bahan organik yang mengandung unsur hara tanaman yang lengkap (Lingga dan Marsono, 2013). Pupuk organik dapat dibedakan menjadi pupuk organik cair dan padat (Sutedjo, 2010).

Pupuk organik cair merupakan pupuk yang terbuat dari bahan alami yang berperan penting dalam memperbaiki sifat fisik, kimia dan biologi tanah sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan tanaman (Pranata, 2010). Saat ini sebagian besar petani tetap menggunakan pupuk kimia karena mengandung banyak unsur hara, meskipun jika terus digunakan dapat menyebabkan kerusakan tanah (Ayu, 2011).

Pupuk organik cair hadir dalam bentuk cair atau larutan yang mengandung banyak unsur yang dibutuhkan tanaman. Pupuk organik cair memiliki keunggulan mampu menyediakan unsur hara sesuai dengan kebutuhan tanaman (Hadisuwito, 2012).

Penggunaan pupuk cair alami merupakan kebutuhan bagi tanaman untuk mengatasi masalah unsur hara, lebih mudah diserap oleh akar serta dapat menyediakan unsur hara sesuai kebutuhan tanaman (Permana, 2011). Konsentrasi pupuk organik cair harus diperhatikan sebelum diaplikasikan pada tanaman (Atiqah, 2014). Beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa pupuk organik cair dapat meningkatkan hasil dengan mempengaruhi perilaku mikroorganisme yang ada atau alami di lingkungan. Hasil penelitian (Desri dkk, 2021) menunjukkan bahwa POC kedelai rebus dalam larutan dengan konsentrasi 500mL/1,5L air dapat mempengaruhi parameter tinggi tanaman, jumlah daun dan bunga terung terukur.

Menurut hasil penelitian (Azizah dkk, 2017), POC urine sapi dengan konsentrasi 300 ml dapat mendorong perkembangan dan produktivitas tanaman terung. Pupuk Organik Cair King Bio merupakan pupuk organik cair yang memiliki banyak manfaat bagi tanaman. Diperkirakan dengan menggunakan pupuk organik cair King Bio dapat memberikan nutrisi pada tanaman. Belum adanya penelitian King Bio menjadi latar belakang penelitian pupuk cair King Bio dan pengaruhnya terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman terong.

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh POC King Bio terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman terong.

Manfaat Penelitian

Untuk menginformasikan kepada petani tentang manfaat penggunaan POC King Bio dalam budidaya terong dan juga sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu, R, 2011. Cara Membuat Pupuk Organik Untuk Tanaman Buah Dan Bunga Yang Ramah Lingkungan, Jakarta : Pustaka Mina.
- Atikah Rahmah, dkk. "Pengaruh Pupuk Organik Cair Berbahan Dasar Limbah Sawi Putih (*Brassica Juncea*) Terhadap Pertumbuhan Tanaman Jagung Manis (*Zea Mays*)", Jurusan Biologi, Fakultas Sains Dan Matematika, Universitas Diponegoro .Buletin Anatomi Dan Fisiologi, Vol. XXII, No, 1, Maret 2014.
- Azhar, M.A., I. Bahua, dan F.S. Jamin. 2013. Pengaruh Pemberian Pupuk NPK Pelangi terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Terung (*Solanum melongena* L.). Bone Bolango. Produksi Tanaman Terung (*Solanum melongena* L.). Bone Bolango. <http://docplayer.info/46653243-Pengaruh-pemberian-pupuk-npk-Pelangi-terhadap-pertumbuhan-dan-produksi-tanaman-terung-solanum-melongena-l.html> (Diakses pada 5 November 2020).
- Azizah. I,I, Muh. & Arbiannah, Pengaruh Pemberian Pupuk Organik Cair Urine Sapi Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman (*Solanum melongena* L.), J. Agrotan 3(2) : 80- 91.
- Badan pusat statistika 2020. Produksi sayuran di indonesia. www. Bps. Go.id (di akses pada 5 november 2021).
- Daud, S. 2017. Kupas Tuntas Budidaya Terung (*Solanum melongena* L.) dan Perhitungan Bisnisnya. Zahra Pustaka. Jogjakarta. ISBN 978-602-1624-54-8.
- Desri, Anastasia, carko,djaka, & Latarus, 2021. Respon Pertumbuhan Tanaman Terung Ungu terhadap Limbah Pupuk Cair Organik dari Rebusan Kedelai (*Solanum melongena* L.).polbangtan manokwari. 355-361
- Dewi, W. W., 2016. Respon dosis pupuk kandang kambing terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman mentimun (*Cucumis sativus* L.) varietas hibrida. J. Viabel Pertanian. 10 (2) : 11-29. Firmanto, B. 2011. Sukses Bertanam Terung Secara Organik. Angkasa: Bandung.
- Firmanto, B. 2011. Sukses bertanaman terung secara organik. Angkasa, Bandung.
- Frita .2015. Perlindungan Hukum Terhadap Pemulia dan Varietas Tanam Terung Putih (*Kania F1*).Skripsi. Universitas Jember. Hal 4-26.
- Hadisuwito, sukamto. 2012. "Membuat Pupuk Cair". PT. Ago Media Pustaka. Jakarta.

- Hastuti, D.S.L. 2007. Terung Tinjauan Langsung Kebeberapa Pasar di Kota Bogor. USURepository.11 hlm.
- Isdarmanto. 2009. Pengaruh Macam Pupuk Organik dan Kosentrasi Pupuk Daun Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Cabai Merah (*Capsicumannum L.*) Dalam Budidaya Sistem Pot. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Sebelas Maret. Surakarta
- Johan, S. 2010. Pengaruh Macam Pupuk NPK dan Macam Varietas terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terong Ungu. Skripsi. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Jumini., dan M. Ainun. 2009. Pertumbuhan dan hasil tanaman terung akibat pemberian pupuk daun gandasil D dan zat pengatur tumbuh. *J. Floratek*. 4: 73-80.
- Junaedy, A, 2009. Pengaruh Jenis dan Dosis Pupuk Bokashi terhadap Pertumbuhan dan Hasil Kacang Panjang (*Vigna sinensis L.*). *Jurnal Agrovigor Vol. 2 (1)*: 42 – 46.
- Lakitan, B. 2011. Dasar-Dasar Fisiologi Tumbuhan. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Lingga, P. dan Marsono. 2013. Petunjuk Penggunaan Pupuk. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Masluqi, Naim, M & Mutmainnah. 2015. Pemanfaatan pupuk organik cair (POC) pada lahan sawah melalui frekuensi penyemperotan leri terhadap pertumbuhan bibit anggrek (*Phalaenopsis sp*) pasca aklimatisasi. *Jurnal Agroekoteknologi Tropika*, 3(1): 22-31.
- Muhammad, S. Abdul, R. Noor, J. 2014. Pengaruh Jenis dan Dosis Pupuk Organik kompos Olahhan Biogas terhadap Pertumbuhan dan Hasil tanaman Terong (*Solanum melongena L.*) Varietas Mustang F-1 *Jurnal Agrifor Volume 13 (1)*: 59 – 66.
- Napitupulu. M, Sujalu. P.A, Henri.M. 2014. Pengaruh NPK Mutiara dan Pupuk kandang sapi terhadap pertumbuhan dan hasil Tanaman Terong (*Solanum melongena L.*). Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat. Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda.
- Puspitorini, P. 2017. Pengaruh Biourine pada Pertumbuhan dan Hasil Beberapa Varietas Tanaman Terong (*Solanum melongena L.*). *Jurnal AGRI-TEK*. 18(2): 123-129.
- Prahasta. 2009. Agribisnis . Pustaka Grafika. Bandung.
- Permana, D., (2011), Kualitas Pupuk Organik Cair dari Kotoran Sapi Pedaging yang Difermentasi Menggunakan Mikroorganisme Lokal, Skripsi, Fakultas Peternakan, IPB, Bogor.

- Prahasta. 2009. Agribisnis Terung. Pustaka Grafika. Bandung
- Pranata, A.S. 2010. Pupuk Organik Cair Aplikasi dan Manfaatnya. AgromediaPustaka, Jakarta.
- Rizqiani, N. F., E. Ambarwati, dan N. W. Yuwono. 2007. Pengaruh Dosis dan Frekuensi Pemberian Pupuk Organik Cair terhadap Pertumbuhan dan Hasil Buncis (*Phaseolus vulgaris* L.) Dataran Rendah. *J. Ilmu Tanah dan Lingkungan* 7(1):43-53.
- Rukmana, R. 2009. Usaha Tani Terung. Jakarta: Kanisius. 58 hal.
- Samadi. 2011. Budidaya Terung Hibrida. Kanisius. Yogyakarta
- Sakri, F.M. 2012. Meraup Untung Jutaan Rupiah Dari Budidaya Tanaman Terung Putih. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Sasongko Johan. 2010. Pengaruh Macam Pupuk Npk Dan Macam Verietas Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Terung ungu (*Solanum melongena* L.). Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Sasongko, 2010. Botani Tanaman Terung. Tim Bina karya Tani, Bandung.
- Simatupang. 2014. Sayuran Jepang. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Simatupang, A. 2010. Pengaruh beberapa dosis pupuk organik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman terung (*Solanum melongena* L.). Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Andalas. Padang.
- Sunarjono, H. 2013. Bertanam 30 Jenis Sayuran. Penebar , Swadaya. Jakarta.
- Susetya, D. 2014. Panduan Lengkap Membuat Pupuk Organik. Bandung.
- Sutedjo, M. M., 2010. Pupuk Dan Cara Pemupukan. Rineka Cipta. Jakarta.
- Wijayanti, E. D. 2019. Budidaya Terung (*Solanum melongena* L.). Desa Pustaka Indonesia. Temanggung, Jawa Tengah. ISBN 978-623-7330-98-1.
- Yulistrarini. 1991. Pengaruh Jarak Tanam dan Pemupukan Urea terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Jagung Sayur (*Zea mays* L.).
- Yusuf, H., R. Sahputra dan R.1.Sah. 2018., Pengaruh media tanam dan pemberian pupuk organik cair terhadap pertumbuhan Bibit kakao (*Theobroma cacao* L.) *Jurnal Bionatural* Vol.5(1):1-11.